

ANALISIS BEBAN KERJA PETUGAS DI UNIT BPJS CENTER RUMAH SAKIT KRAKATAU MEDIKA KOTA
CILEGON DENGAN METODE *WORK SAMPLING*

RISA RAHAYU – 25010113140237

(2017 - Skripsi)

BPJS Kesehatan perlu menyelenggarakan kendali mutu dan kendali biaya. Sebagai upaya mewujudkan manajemen pengelolaan klaim pasien BPJS yang bermutu berhubungan erat dengan kuantitas dan kualitas tenaga di Unit BPJS Center. Studi ini menganalisis beban kerja tenaga BPJS Rumah Sakit dengan metode *work sampling*. Metoda *work sampling* digunakan untuk mengukur beban kerja, sedangkan metode *Workload Indicator Staffing Needs* (WISN) digunakan untuk mengukur kebutuhan tenaga berdasarkan beban kerja yang sesungguhnya. *Work sampling* dilaksanakan pada 15 Mei – 2 Juni 2017. Hasil studi ini menunjukkan bahwa tenaga Administrator sudah menggunakan ,80,31% waktu kerjanya dengan kegiatan produktif. Dari kegiatan produktif dimaksud, sebanyak 60,90% adalah untuk kegiatan produktif langsung, 19,41% kegiatan produktif tidak langsung, sedangkan 8,82% untuk kegiatan pribadi dan 10,86% untuk kegiatan tidak produktif. Hasil *work sampling* pada *Coder* 81,05% dari waktu kerjanya digunakan untuk kegiatan produktif, 61% untuk kegiatan produktif langsung dan 20,05% digunakan untuk kegiatan produktif tidak langsung, untuk kegiatan pribadi sebesar 6,20% dan 12,76% untuk kegiatan tidak produktif. Berdasarkan hasil *work sampling* tersebut, dengan WISN ternyata jumlah tenaga yang ada saat ini lebih kecil dibandingkan dengan kebutuhan tenaga untuk menyelesaikan tugas dan fungsi di Unit BPJS Center Rumah Sakit Krakatau Medika Kota Cilegon

Kata Kunci: Beban Kerja, Kebutuhan SDM, BPJS Rumah Sakit, Administrator, Coder